

**PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI SISWA PADA
PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 2 KOTA MATARAM**



oleh
Iskandar
NIM 180106210

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI SISWA PADA
PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 2 KOTA MATARAM**

Skripsi

**diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



oleh

ISKANDAR
NIM 180106210

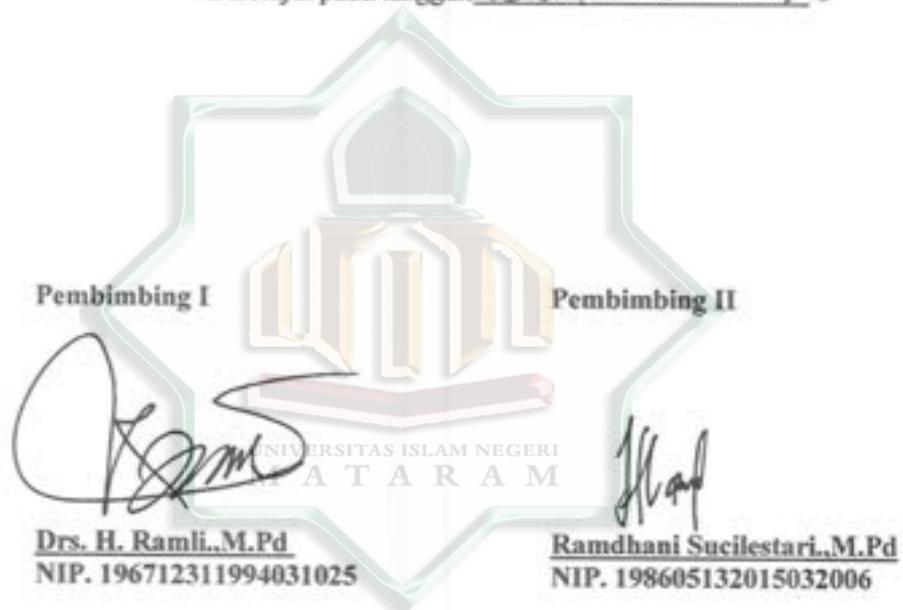
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Iskandar, NIM 180106210 dengan judul “Peran Guru dalam Mengoptimalkan Potensi Siswa Pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram”, telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 18 September 2023



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 19 September 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama Mahasiswa : Iskandar

NIM : 180106210

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Peran Guru dalam Mengoptimalkan Potensi
Siswa Pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota
Mataram

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I

Drs. H. Ramli, M.Pd
NIP. 196712311994031025

Pembimbing II

Ramdhani Sucilestari, M.Pd
NIP. 198605132015032006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Iskandar**

NIM : **180106210**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Guru dalam Mengoptimalkan Potensi Siswa Pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, _____

Perpustakaan UIN Mataram

Saya yang menyatakan



Iskandar

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Iskandar, NIM 180106210 dengan judul “Peran Guru dalam Mengoptimalkan Potensi Siswa Pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram,” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal: 26/03 2023

Dewan Penguji

Drs. H. Ramli, M.Pd.
(Ketua Sidang/Pemb. I)



Ramdhani Sucilestari, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Dr. Muammar, M.Pd.
(Penguji I)

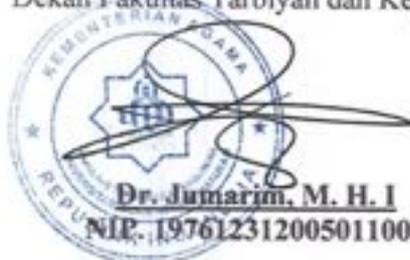


Siti Ruqoiyyah, M.Pd.
(Penguji II)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumari, M. H. I
NIP. 197612312005011006

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

“(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”. (An-Nahl:44).

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“ Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orangtuaku (Suardi dan Sahrah) yang telah memberikan pengorbanan yang begitu besar dalam memperjuangkan anak-anaknya dan yang telah berusaha sekuat tenaga serta penuh dengan keikhlasan atas keberhasilan anak-anak mu ini.

Untuk semua guru dan dosenku yang telah menjadi penyemangat dan pendukungku hingga sampai pada titik ini. Serta sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan serta doa yang tulus.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah swt yang begitu banyak telah memberikan nikmat, baik nikmat iman, kesehatan maupun kesempatan, selain itu juga telah memberikan peneliti kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Kedua kalinya *selawat* serta *salam* tetap tercurahkan kepada junjungan alam umat Islam yaitu Nabi Besar Muhammad saw yang telah memberikan panji-panji kebenaran sampai saat ini, yang telah membawa umat Islam dari zaman gelap gulita yang penuh dengan kebodohan menuju zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini merupakan salah satu karya kecil dari peneliti yang selaku mahasiswa program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dari Universitas Islam Negeri Mataram sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Agama. peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan *Skripsi* ini tidak akan sukses dan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu yaitu sebagai berikut:

- 1) Drs. H. Ramli, M.Pd., sebagai Pembimbing I dan Ibu, Ramdhani Sucilestari, M.Pd., sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, koreksi detail, terus-menerus tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini telah matang dan cepat selesai.

- 2) Dr. Muammar, M.Pd., sebagai ketua Jurusan dan ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan pengarahan akademik selama penyusunan skripsi.
- 3) Bapak Dr Jumarin, M.HI selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan (FTK) yang telah melakukan pembinaan di akadenik selama penyusunan skripsi.
- 4) Bapak Prof. Dr. H. Masnun selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat serta kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu selama ini.
- 5) Para guru staf di MIN 2 Kota Mataram yang telah memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan menyusun skripsi ini.
- 6) Almamater saya dan teman-teman seperjuangan saya yang ikut berkontribusi dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Mataram, 1 September 2023

Peneliti

Iskandar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	11
1. Peran Guru	11
2. Potensi siswa	15
3. Muatan Matematika di Sekolah Dasar	18
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	33
A. Gambaran Umum MIN 2 Kota Mataram	33
B. Gambaran Potensi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram.....	40
BAB III PEMBAHASAN	46
A. Peran Kepala sekolah dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika	46
B. Peran wali kelas 2b dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika	49
BAB IV PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57

**PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI SISWA DAN
SISWI PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 2 KOTA
MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh :

Iskandar
NIM: 180106210

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru kelas 2B MIN 2 Kota Mataram memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas 2B MIN 2 Kota Mataram pada mata pelajaran matematika. Sehingga guru harus menghadirkan cara lain untuk memberikan pemahaman dan pengertian kepada siswa dalam pembelajaran matematika, agar siswa kelas 2B menaruh minat dalam belajar matematika. Peran guru berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa guru kelas 2B MIN 2 Kota Mataram harus memberikan penanganan secara khusus terhadap beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar. (1) untuk mengetahui gambaran potensi siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Kota Mataram? (2) untuk Mengetahui peran guru dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Kota Mataram?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data adalah kepala sekolah, guru dan murid. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display* data, kesimpulan. Adapun untuk mengecek keabsahan data yang digunakan adalah ketekunan pengamatan, triangulasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan (1) gambaran potensi siswa pada mata pelajaran matematika adalah kesanggupan daya kemampuan untuk lebih berkembang. Peserta didik memiliki kapasitas, kemampuan dan karakteristik/sifat individu masing-masing yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang dapat dikembangkan dan juga menunjang potensi lain yang terdapat pada diri peserta didik. (2) Peran guru dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Adapun peran kepala sekolah diantaranya adalah mengadakan pembinaan olimpiade, mengadakan guru khusus, sedangkan peran guru wali kelas 2b adalah menjadikan siswa yang aktif, menciptakan suasana kelas yang aktif, memberikan penghargaan, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas, mengadakan jam tambahan.

Kata Kunci: Peran guru, Potensi siswa, Matematika.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mengenal sistem pendidikan dalam tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Masyarakat lebih sering mengenal jalur pendidikan formal sebagai pendidikan persekolahan. Pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan formal yang pertama adalah Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI).¹

Pendidikan adalah sebuah metode atau proses belajar mengajar antara pengajar dan peserta didik untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang yang nanti akan menjadi sebuah ilmu untuk pengetahuan di masa depan yang akan di pergunakan untuk menjalani hidup yang lebih baik pada masa yang akan datang.²

Pendidikan merupakan suatu proses bagaimana melakukan proses pembelajaran dimana pendidik memberikan ilmu atau pemahaman kepada peserta didik dengan landasan atau tujuan peserta didik dapat memiliki kepintaran serta kecakapan dalam pemahaman sehingga menjadikan peserta didik menjadi manusia yang mampu berpikir kreatif, aktif, inovatif dan serta

¹ Fadila Nawang Utami, *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD*, Edukatif, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 93-101, (1 April 2020): Diakses 8 Agustus 2022, https://www.researchgate.net/publication/342496792_Peran_Guru_Dalam_Mengatasi_Kesulitan_Belajar_Siswa-Sekolah_Dasar/fulltext/5ef74878299bf18816ea862c/Peran-Guru-Dalam-Mengatasi-Kesulitan-Belajar-siswa-Sekolah-Dasar.pdf?origin=publicationdetail

² Amos Neolaka dan Grace Amalia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 12.

kritis. Dari pengertian tentang pendidikan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan adalah sebuah proses belajar mengajar. Selain pengertian diatas pengertian pendidikan juga terdapat dalam hukum positif Indonesia yang berlaku saat ini yaitu dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Sekolah adalah lingkungan pendidikan terstruktur yang memberikan kontribusi signifikan untuk meningkatkan standar pendidikan dengan mengajarkan siswa bagaimana mengembangkan keterampilan siap masa depan. Guru merupakan tokoh kunci yang memegang peranan penting dalam pendidikan di sekolah.⁴

Didalam sistem pendidikan terdapat beberapa faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan sebuah proses belajar mengajar yaitu peran guru. Guru merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang sangat memiliki andil besar terhadap terbentuknya generasi masa depan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dalam sistem pendidikan yaitu proses belajar mengajar guru bisa berhadapan langsung dengan para peserta didik sehingga terjadilah proses penyaluran ilmu dari pengajar (guru) ke peserta didik (siswa/siswi). Guru diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan siswa untuk proses belajar mengajar, membantu siswa yang mengalami

³[http://peraturan.bpk.go.id/details/undang-undang \(UU\) No. 20 Tahun 2003](http://peraturan.bpk.go.id/details/undang-undang/(UU)No.20Tahun2003), diakses tanggal 7 juli pukul 08:50

⁴Mia Yolanda Siregar, "Analisis Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas XI Di Man 1 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018", (Skripsi, UIN Sumatera Medan, 2018), hlm. 23.

masalah atau kesulitan, memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk belajar sesuai dengan karakteristiknya, memberikan bimbingan individu atau kelompok, menginspirasi siswa untuk belajar, dan mengevaluasi hasil dari setiap langkah kegiatan yang telah diselesaikan. Dalam membantu para pemuda bangsa dalam mencapai cita-citanya, guru memiliki misi dan tanggung jawab yang menantang namun mulia. Anda harus menyadari sebagai seorang guru bahwa bakat siswa sangat beragam. Guru akan menjumpai berbagai karakteristik siswa yang beragam selama kegiatan pembelajaran. Salah satu variasinya adalah tingkat kesulitan siswa dalam mata pelajaran tertentu dalam belajar.⁵

Beberapa anak bergumul dengan pembelajaran, yang membuatnya menantang bagi mereka untuk belajar di ruang kelas. Siswa yang berjuang dengan belajar dapat diidentifikasi dengan perilaku mereka. Siswa dengan prestasi belajar rendah sering mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu, siswa yang memiliki tantangan belajar diberikan dukungan belajar yang cepat. masalah dengan penguasaan konten mata pelajaran untuk siswa pada umumnya. Matematika adalah elemen kunci dari sekolah. Setiap orang harus memahami matematika karena merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan berperan penting dalam memecahkan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Menurut pengertiannya, matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang menolak pembuktian induktif, dan studi tentang

⁵ Mia Yolanda Siregar, "Analisis Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas XI Di Man 1 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018"

⁶ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 251.

pola, keteraturan, dan struktur terstruktur yang dapat mencakup unsur-unsur baik yang terdefinisi maupun yang tidak terdefinisi.

Siswa perlu mempelajari matematika sebagai salah satu pola berpikir ilmiah untuk membantu mereka menjadi pemikir yang logis, sistematis, dan kritis. Sains dan teknologi maju lebih cepat dengan bantuan matematika karena matematika memainkan peran penting dalam perkembangannya. Demikian pula, anak-anak perlu memiliki dasar yang kuat dalam matematika untuk membantu pencapaian akademik mereka. Agar siswa siap menyongsong masa depan dan diharapkan mampu berkontribusi dalam peningkatan taraf pendidikan, maka perlu ditingkatkan kemampuan menguasai matematika. Unsur instruktur yang sangat berperan dalam proses pembelajaran merupakan faktor lain yang diduga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses pendidikan.

Pendidikan, pengajaran, bimbingan, pengarahan, pelatihan, penilaian, dan penilaian peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah merupakan tanggung jawab guru yang profesional⁷. Keberhasilan pendidikan di sekolah dan standar pengajaran pada umumnya sangat dipengaruhi oleh guru. Oleh karena itu, guru harus mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa, guna menumbuhkan kreativitas dan kompetensi siswa. Guru harus menyadari bahwa setiap siswa memiliki seperangkat keterampilan yang unik dan bahwa tidak semua siswa

⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

menganggap matematika menyenangkan saat mereka mengajarkannya kepada mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 7 Juni 2022 yang peneliti lakukan di MIN 2 Kota Mataram dengan guru kelas 2B peneliti memperoleh gambaran bahwa tingkat pemahaman materi yang diberikan sulit untuk dipahami oleh sejumlah siswa serta materi yang diberikan kepada siswa sangat sulit untuk dapat dipahami oleh siswa kelas 2B MIN 2 Kota Mataram, materi yang diberikan kepada siswa adalah satuan berat dan satuan panjang, serta dengan jumlah siswa 37 siswa. Sebagian dari mereka mengaku tidak menyukai mata pelajaran matematika karena pelajaran tersebut sangat sulit.⁸

Hal ini menunjukkan bahwa guru kelas 2B MIN 2 Kota Mataram memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas 2B MIN 2 Kota Mataram pada mata pelajaran matematika. Sehingga guru harus menghadirkan cara lain untuk memberikan pemahaman dan pengertian kepada siswa dalam pembelajaran matematika, agar siswa kelas 2B menaruh minat dalam belajar matematika dan tidak bosan ketika mata pelajaran matematika sedang berlangsung. Peran guru berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa. Guru kelas 2B MIN 2 Kota Mataram harus memberikan penanganan secara khusus terhadap beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, dan memberikan perhatian yang lebih dibandingkan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

⁸MIN 2 Kota Mataram, *observasi*, Mataram, 7 Juni 2022

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti sejauh mana peran guru dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru dalam Mengoptimalkan Potensi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran potensi siswa pada mata pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peran guru dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran potensi siswa pada mata pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023
- b. Untuk mengetahui peran guru dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan minat siswa untuk ingin mengenal, ingin tau dan ingin memahami dengan maksimal mata pelajaran matematika.

2) Bagi Guru

Dapat mengembangkan pendekatan, metode, dan strategi dalam melaksanakan pembelajaran matematika di madrasah.

3) Bagi Madrasah

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam upaya menetapkan kebijakan bagi pengembangan kompetensi guru dan siswa, khususnya dalam memaksimalkan pemahaman dan penguasaan pada materi matematika

4) Bagi Peneliti

Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai wacana dan kekayaan intelektual dalam rangka mempersiapkan diri menjadi guru di Madrasah.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah hal-hal yang sangat *urgen* berkaitan dengan berbagai peran guru dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika di MI, selain itu adalah bagaimana peran guru dalam mengoptimalkan potensi siswa dalam mengenal, memahami, menguasai sampai pada menyukai pelajaran matematika sehingga akan berimplikasi pada hasil belajar dan kemampuan mengaplikasikan materi-materi yang diajarkan oleh guru di MIN 2 Kota Mataram.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa siswi di MIN 2 Kota Mataram Tahun Ajaran 2022/2023.

Dipilihnya MIN 2 Kota Mataram sebagai lokasi penelitian, karena MIN 2 Mataram merupakan salah satu MIN Model yang ada di Nusa Tenggara Barat. Keberadaan MIN 2 Kota Mataram sebagai MIN model tentu memiliki keunikan dan kelebihan tersendiri, disamping itu juga, MIN 2 Kota Mataram merupakan MIN yang berada di tengah-tengah kota Mataram, situasi dan kondisi ini tentu memiliki kekhasan dibanding dengan MIN lain yang berada di tempat-tempat lain terutama MIN yang berada di pedesaan/pinggiran.

E. Telaah Pustaka

Salah satu strategi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk mengkaji berbagai macam penelitian dan menghindari pengulangan

sekaligus memastikan validitas dan keaslian karya yang telah dilakukan adalah kajian literatur. Adapun penelitian yang berhasil direview oleh peneliti dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurzilviana di tahun 2020, dengan judul Skripsi “Peran guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MIN1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”.⁹

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ceramah, diskusi/pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran ekspositori merupakan metode pengajaran yang disukai guru. (2) Waktu, sarana prasarana, perhatian siswa terhadap guru, dan kesulitan siswa dalam menggunakan rumus diidentifikasi menjadi kendala. (3) Upaya guru, antara lain menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dan memfokuskan pada soal-soal yang lebih sederhana terlebih dahulu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pandu Aji Prabowo (2020) berjudul: Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar dan kecerdasan sosial pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di SDN 2 Karangduren.

Hasil penelitian ini adalah (1) peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa, (a) mendidik siswa dengan mengajarkan sopan santun, (b) guru harus memiliki sikap yang baik untuk di contoh siswa, (c) peran guru dalam pembelajaran yaitu sebagai perencana, pelaksana, penilai, (d) guru sebagai aktor yang baik. 2) peran guru dalam membentuk kecerdasan

⁹Nurzilviana, “Peran guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”.Skripsi, UIN Mataram, 2020).

sosial siswa, (a) mengembangkan kesadaran situasional siswa yang berupa peka terhadap perasaan, kebutuhan dan hak orang lain, (b) guru mampu membawa diri siswa untuk bersikap dengan baik, (c) guru mampu memberikan contoh sikap empati, (d) pentingnya guru memberikan budi pekerti kepada siswa sehingga siswa tersebut mendapatkan pendidikan yang baik dan dapat berinteraksi dengan baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Norlaila (2022) berjudul: Strategi guru dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran bahasa arab kelas IV di MIN 3 Balangan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dikatakan bahwa guru MIN 3 Balangan di kelas IV menggunakan metode pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan prinsip yang diajarkan. tantangan pemerolehan, pengetahuan konten yang kurang memadai sebelum masuk kelas IV, dan kurangnya minat siswa dalam bahasa Arab menjadi kendala dalam penguasaan bahasa Arab di MIN 3 Balangan kelas IV. Pendekatan metodologis dan material adalah dua kategori pendekatan yang berbeda. Pendekatan metodologi berfokus pada bagaimana siswa mengintegrasikan konsep ke dalam kerangka kognitif mereka dengan cara yang konsisten dengan bagaimana materi disajikan. Berbeda dengan pendekatan materi, yang mengajarkan bahasa Arab melalui pemaparan konsep-konsep bahasa Arab terkait.

F. Kerangka Teori

1. Peran Guru

a. Pengertian Guru

Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab I pasal 1 menyebutkan:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁰

Dalam bahasa Inggris, seorang guru diartikan sebagai guru, namun dalam bahasa Arab digunakan ungkapan mualim, muaddib, murabbi, murshid, dan ustadz untuk menggambarkan arti seorang guru. Guru sering dianggap sebagai orang yang mulia karena ia adalah panutan yang dipercaya dan dikagumi karena ilmunya dan ditiru perilakunya.¹¹

Selain itu, karena pengajar dipandang oleh masyarakat sebagai sesepuh, mereka sering disebut sebagai orang tua, khususnya sebagai orang tua bagi anak-anaknya. Ada kepercayaan bahwa ada tiga jenis orang tua di dunia ini yang harus dihormati dan dipatuhi: orang tua kandung, atau orang tua yang melahirkan dan mengasuh orang tua lain. Pernikahan membuat mertua menjadi orang tua; orang tua mengajar adalah orang tua yang mengajar dan mengajar di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya; kata "guru" adalah kata benda yang merujuk pada seseorang yang ditiru atau ditiru.

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, hlm: 2

¹¹ Mohammad Farah Ubaidillah, "Sifat dan Kepribadian Guru Perspektif Al-Qur'an Surat Al mudassir Ayat 1-7, Ahsana media, Vol. 4, Nomor.2 Juli 2018,hlm: 15.

Menurut Sobri Sutikno: “Guru adalah suatu profesi sebelum ia bekerja sebagai guru terlebih dahulu dididik di suatu lembaga pendidikan. Dalam pendidikan tersebut, ia tidak hanya belajar ilmu dan metode pembelajaran. Tetapi juga dibina akan memiliki kepribadian sebagai guru”¹²

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang bertugas mendidik, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada lembaga pendidikan formal dan sebelum ia menjadi guru terlebih dahulu dididik di suatu lembaga pendidikan.

Guru adalah suatu profesi. Sebelum ia bekerja sebagai guru, terlebih dahulu dididik dalam suatu lembaga pendidikan keguruan. Dalam pendidikan tersebut, ia bukan hanya belajar ilmu pengetahuan atau bidang studi yang akan dibelajarkan, ilmu dan metode membelajarkan, tetapi juga dibina akan memiliki kepribadian sebagai guru.¹³

b. Klasifikasi Peran Guru

Menurut Sardiman peran guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat banyak sekali diantaranya yaitu:¹⁴

- 1) Guru sebagai fasilitator dan motivator adalah memberikan kemudahan atau memfasilitasi siswa dalam belajar dan guru juga harus bisa membangkitkan semangat siswa. Ketika seorang guru

¹² M Sobri Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Lombok Holistika 2013) hlm: 41.

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar, Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 144

terampil dalam bidangnya, siswanya benar-benar dapat memperoleh manfaat darinya sebagai sumber belajar.

- 2) Sebagai guru, khususnya sebagai seseorang yang mengajar siswa tentang bagaimana berperilaku sesuai dengan norma-norma sosial.
- 3) Sebagai mentor, yaitu seseorang yang membimbing murid-muridnya untuk mempertahankan kursus yang tepat sesuai dengan tujuan pendidikan. Pertama, instruktur harus memahami anak-anak yang dibimbingnya, dan kedua, ia harus memahami dan mahir dalam mempersiapkan proses pembelajaran. Kedua kualitas ini diperlukan bagi guru untuk bertindak sebagai pemandu.
- 4) Terutama sebagai motivator adalah orang yang memberikan dorongan atau penggerak untuk memotivasi orang lain dalam melakukan sesuatu hal terutama pada masyarakat.¹⁵

Abu Ahmadi mengemukakan peran guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Ia menyebut ada empat hal yang dilakukan oleh guru dalam melakukan bimbingan di dalam kelas antara lain:

- 1) Ciptakan lingkungan di mana setiap anak dapat merasa nyaman dan percaya bahwa kemampuan dan pencapaian mereka dihargai dan diperhatikan. Pengaturan seperti itu dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan mengembangkan rasa percaya diri mereka.

¹⁵ Dewi Safitri, Menjadi Guru Profesional, (Riau:PT Indragiri Dot Com, 2019), hlm 10-21.

- 2) Mencoba membantu anak-anak memahami kemampuan, sikap, minat, dan karakteristik mereka sendiri
- 3) Kembangkan pola pikir mendasar untuk perilaku sosial yang sesuai. Siswa dengan keterampilan sosial yang belum berkembang dapat bertindak dengan cara yang berbahaya bagi diri mereka sendiri dan teman-teman mereka.
- 4) Berikan setiap siswa lingkungan dan peluang yang mereka butuhkan untuk berhasil. Guru mungkin menyisihkan waktu, sumber daya, atau lokasi bagi siswa untuk mengasah keterampilan mereka.

Menurut Arianti kasifikasi peran guru sebagai berikut:¹⁶

- 1) Guru berperan sebagai pengelola kelas

Kemampuan guru mengelola kelas secara efektif merupakan salah satu indikasi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa akan menurun dengan sendirinya jika guru tidak mampu membuat siswa merasa nyaman saat belajar; Padahal jika seorang guru membuat mereka merasa nyaman, semangat siswa untuk belajar akan meningkat.

- 2) Guru berperan sebagai motivator

Selain mengelola kelas, guru memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa mengembangkan kemampuannya

¹⁶Arianti (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Kependidikan. Hlm. 119-120.

sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang unggul dan berperilaku baik.

3) Guru berperan membangun karakter siswa

Karena perilaku yang diharapkan tidak akan ditunjukkan tanpa pelayanan atau arahan yang efektif, maka peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan perilaku siswa menjadi sangat penting.¹⁷

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa peran guru dalam pembelajaran sangat *urgent*, sebab meliputi seluruh fungsi pendidikan dan pengajaran, guru menjadi titik sentral yang akan mengendalikan perjalanan dan perkembangan anak.

2. Potensi siswa

a. Pengertian Potensi

Siswa yang diwariskan atau (bawaan) lahir dengan kemampuan tertentu tetap memiliki potensi. Keterampilan potensial adalah keterampilan yang tersembunyi, pada tahap awal perkembangan, dan keterampilan yang diwariskan. Oleh karena itu, potensi berfungsi baik sebagai modal dan seperangkat batasan untuk pertumbuhan kemampuan aktual atau hasil belajar. Siswa berpotensi tinggi cenderung berkinerja tinggi juga, tetapi pencapaian mereka tidak dapat melampaui potensi mereka. Potensi tersebut dapat terpenuhi melalui proses belajar atau pengaruh lingkungan berupa keberhasilan belajar

¹⁷Soetjipto dan Rafli Kosasi, "Profesi Keguruan (Rieneka Cipta 2011) hlm: 109

atau keterampilan praktis dalam berbagai segi kehidupan dan perilaku. Karena potensi merupakan bakat yang masih terpendam atau ada pada diri siswa, maka pengajar harus memiliki motivasi dan bakat untuk mengenali potensi anak asuhnya dan kemudian bekerjasama dengan mereka untuk memaksimalkan potensi tersebut.¹⁸

Tujuan pembelajaran hakekatnya adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara optimal, oleh karena itu guru memiliki motivasi dan bekerja keras mengenali dan memahami potensi peserta didik usahaya secara cermat dan jujur. Dengan memahami potensi peserta didik, guru dapat memberi gambaran yang tepat tentang kekuatan dan kelemahan, kelebihan dan kekurangan peserta didik, serta dapat mengetahui potensi yang perlu di tingkatkan dan kelemahan yang perlu di minimalisasi. Dengan demikian, guru dapat merencanakan pembelajaran yang tepat, kreatif, dan efektif agar peserta didik mencapai prestasi terbaiknya sesuai dengan potensinya.¹⁹

Dengan demikian, potensi merupakan prospek yang dapat dikembangkan dalam diri anak sebagai point-point penting dalam kepribadiannya

¹⁸ Elli Erliani, dan Euis Heryati, modul pengembangan keprofesian berkelanjutan sekolah dasar (SD) kelas tinggi-kelompok-kompetensi A pedagogik: karakteristik dan pengembangan potensi peserta didik, [cdn-gbelajar.simpkb.id](https://cdn/gbelajar.simpkb.id).<https://cdn/gbelajar.simpkb.id>. diakses tanggal 22 Oktober 2022)

¹⁹ *Ibid.*,

b. Jenis-jenis potensi

Potensi fisik dan potensi psikologis adalah dua jenis potensi yang berbeda. Intelek atau intelegensi (kecerdasan), bakat (*attitude*), dan kreativitas semuanya terikat pada potensi psikologis. Kecerdasan umum (keterampilan intelektual) dan kecerdasan majemuk keduanya merupakan jenis kecerdasan. Bakat terbagi menjadi menjadi bakat sekolah atau (*scholastic aptitude*), dan bakat dalam pekerjaan (*vocational*).²⁰

1) Potensi fisik

Potensi fisik berhubungan dengan daya tahan tubuh, kekuatan, dan keterampilan motorik seseorang. Orang dengan potensi fisik yang luar biasa mampu menggerakkan tubuhnya secara efektif dan efisien serta memiliki kekuatan fisik yang signifikan. Orang yang berbakat dalam ranah fisik berupa kecerdasan inestetik mampu mempelajari olahraga dengan cepat dan selalu berprestasi dengan baik, atau orang yang berbakat menari mampu menguasai gerak yang indah dan luwes.

2) Potensi psikologis

Kapasitasnya untuk mengatasi kesulitan kognitif didasarkan pada kemampuan mental umum, yang terkait dengan kecerdasan umum atau kemampuan intelektual. Bakat umum terhubung dengan bakat pemecahan masalah, pemikiran abstrak, dan kecakapan belajar.

²⁰Elly Herliani dan Euis Heryati, "Pengembangan potensi peserta didik <https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Modul%20Bahan%20Belajar%20-%20Pedagogi%20-%202021%20-%20P7.pdf> diakses tanggal 14 September 2023, pukul 16.55.

Seseorang dengan kecerdasan tinggi memiliki kapasitas yang kuat untuk pengenalan pengetahuan, perolehan, dan pemahaman serta keterampilan analitis, pemecahan masalah, dan membaca, menulis, dan mengingat fakta yang kuat. Salah satu potensi bawaan (potensial ability) yang berhubungan dengan kesuksesan adalah kecerdasan atau kapasitas intelektual. siswa sekolah yang terlibat dalam akademik. Prestasi belajar yang tinggi diharapkan bagi siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi atau IQ (tingkat kecerdasan) yang tinggi, begitu pula sebaliknya.²¹

3. Muatan Matematika di Sekolah Dasar

a. Pengertian muatan matematika

Sebagai ilmu, matematika lebih tertarik pada metode daripada pertanyaan atau jawaban yang sebenarnya. Sangat penting untuk mempertimbangkan bagaimana seorang siswa sampai pada solusi mereka untuk masalah matematika, khususnya ketepatan prosedur, aturan, dan konsep yang digunakan. Sebenarnya, kadang-kadang perlu untuk membandingkan pilihan dari berbagai sudut selain menghasilkan satu pemikiran untuk solusi suatu masalah. Solusi terbaik dapat ditemukan melalui menghubungkan ide, mempertimbangkan hubungan baru, dan menghasilkan berbagai pilihan.²²

²¹ *Ibid*, hlm. 159-160.

²² Isrok'atun, Nurdinah Hanifah dan Atep Sujana, *Melatih Kemampuan Problem Posing Melalui Based Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar*, (Jawa Barat: KPI Samedang Press, 2018), Hlm 13.

b. Tujuan Muatan Matematika

Menurut depdiknas, menyatakan tujuan pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Siswa mengamati gambar berbagai kemasan tomat dalam berbagai ukuran berat.
- 2) Siswa menyebutkan ukuran berat tomat tersebut.
- 3) Siswa berdiskusi dengan temannya dalam kelompok membuat berbagai perbandingan berat tomat.
- 4) Berat tomat dapat diambil dari gambar yang diberikan pada tugas mengamati.
- 5) Guru mengarahkan siswa agar dapat membuat perbandingan berat tomat sebanyak-banyaknya.
- 6) Hasil diskusi tentang perbandingan berat tomat dituliskan dalam selembar kertas tugas.
- 7) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.
- 8) Guru melakukan penilaian sebagai pembelajaran agar siswa dapat memahami betul tentang perbandingan berat dengan berbagai satuan ukuran berat.
- 9) Memiliki pandangan yang mengakui nilai matematika dalam kehidupan, antara lain rasa ingin tahu, kepedulian, dan semangat

dalam mempelajari mata pelajaran. Anda juga harus ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.²³

Untuk itu, perlu dipikirkan bagaimana mengembangkan dan menyediakan bahan ajar yang akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan pemahaman konsep matematika sehingga mereka dapat mengenali keterkaitan antara matematika dan ide-ide lainnya.

c. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

1) Kompetensi inti

Berikut kemampuan esensial mata pelajaran matematika kelas 2B:

- a) Menghormati ajaran agama yang mereka ikuti dan menerimanya.
- b) Tunjukkan integritas, pengendalian diri, tanggung jawab, kesopanan, kebaikan, dan kepercayaan diri saat berinteraksi dengan kerabat, teman, rekan kerja, guru, dan tetangga.
- c) Mengetahui fakta melalui pengamatan dan penyelidikan ingin tahu tentang diri sendiri, hewan Tuhan dan kejenakaan mereka, dan hal-hal yang dilihatnya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
- d) Menyajikan informasi faktual dalam karya seni, bahasa yang jelas, metodis, dan logis, gerak yang mencerminkan anak sehat,

²³ Muhammad Daud Siagian, Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika, MES (Journal Of Mathematics Education And Science), Vol. 2, No. 1, Oktober 2016.

tindak yang mencerminkan permainan anak dan budi pekerti luhur, dan gerak estetis.

2) Kompetensi Dasar

Kemahiran bahwa setiap mata pelajaran untuk setiap kelas berasal dari kompetensi inti dikenal sebagai kompetensi dasar. Kompetensi dasar merupakan bagian dari kompetensi inti yang harus dikuasai siswa. Ini terdiri dari konten atau kompetensi terdiri dari sikap, pengetahuan, dan kemampuan. Kompetensi ini diciptakan dengan memperhatikan kualitas mata pelajaran, sifat siswa, dan kemampuan awal. Mata kuliah bersifat terbuka dan tidak terstruktur menurut disiplin ilmu yang hanya berorientasi kuat pada filosofi esensialis dan perennialis sebagai sumber konten untuk penguasaan kompetensi.²⁴

Adapun kompetensi dasar pada mata pelajaran matematika kelas II B MIN 2 Kota Mataram sebagai berikut:

Indikator	Kompetensi Dasar KI	Kompetensi Dasar KI 2
1. Siswa dapat menentukan ukuran benda yang sebanding dengan memecahkan masalah yang melibatkan kebutuhan benda dengan berat tertentu (1 kilogram = 10 ons, 1 ons = 100 gram). 2. Siswa dapat mengubah pengukuran berat menjadi satuan tertentu dengan mencari tahu	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memperhatikan dengan seksama ilustrasi timbangan dan ukuran berat yang diberikan pada timbangan. ❖ Guru menjelaskan kesetaraan 1 kg dengan 10 ons. ❖ Instruktur dapat memberikan contoh kesetaraan sambil menentukan berat benda. Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melatih keterampilannya dalam mengonversi satuan berat dengan mengerjakan latihan yang disediakan di Buku Siswa. ❖ Guru memeriksa jawaban latihan siswa. ❖ Guru menggunakan ilustrasi kebutuhan plastisin dalam

²⁴ Nasarudin, Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di Sekiolah, Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Papopo, Al-Khwarizmi, Volume 2, Oktober 2018.

<p>kebutuhan akan benda dengan berat tertentu.</p> <p>3. Dengan tanya jawab, siswa dapat menentukan konversi mengubah satuan panjang (cm dan m) dengan benar.</p> <p>4. Dengan mengamati berbagai jenis daun, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan (misalnya cm dan m) dengan tepat.</p>	<p>mempertimbangkan klaim dan menawarkan komentar mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan penilaian sebagai pembelajaran agar siswa dapat memahami betul tentang perbandingan berat dengan berbagai satuan ukuran berat. ❖ Siswa mengukur panjang tangkai daun (mengamati). ❖ Siswa mencatat hasil pengukurannya di dalam tabel yang sudah disediakan (mencoba). ❖ Siswa mencatat dalam satuan cm (mencoba). ❖ Siswa mengubahnya dalam satuan m (menalar). 	<p>membuat model sebagai cerita untuk menjembatani konsep satuan berat kg dan ons.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyelesaikan soal-soal cerita matematika yang terkait dengan konsep satuan berat kg dan ons.
---	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu manajemen inquiri yang berfokus pada pencarian pengertian, tujuan, karakteristik, konsep, pola serta gambaran tentang beberapa fenomena. Mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa strategi, disajikan secara naratif, terfokus dan multimetode, natural, dan holistik.²⁵ Peneliti penelitian ini menggunakan teknik kualitatif, atau

²⁵ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hlm, 329.

metode mempelajari dan mengumpulkan data yang dikaitkan dengan hipotesis yang telah diajukan. untuk keperluan investigasi. Sesuai dengan fokus penelitian di atas, peneliti dalam hal ini adalah alat yang secara langsung mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara; data yang dikumpulkan tidak berupa angka atau nonstatistik yang diperoleh melalui observasi dan wawancara..

Menggunakan teknik penelitian merupakan salah satu pengertian awal yang harus ada dalam suatu usaha penelitian saat menyusun karya ilmiah untuk proposal skripsi penelitian. Hal ini nantinya dapat menawarkan kejelasan yang sistematis dan prosedural untuk setiap langkah yang akan diambil dalam proses pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan yang akan penulis lakukan.

2. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utama yang bertindak sebagai penumpul data itu dikarenakan penulis memiliki peran yang sangat penting dalam seluruh proses penelian di lapangan. Proses penelitian harus murni dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Pada proses penelitian di wilayah penelitian peneliti harus mencoba menciptakan suatu suasana nyaman untuk berintraksi dengan responden menjadi sumber data pada penelitian yang di lakukan. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan peneliti lakukan dalam proses penelitian diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengamati lingkungan di lokasi penelitian, serta hubungan antara guru dan siswa.
- b. Mewawancarai berbagai pemangku kepentingan yang relevan, seperti instruktur, murid, dan kepala sekolah, untuk mengumpulkan informasi atau data yang dapat dipercaya.
- c. Menarik kesimpulan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengatasi berbagai kekurangan atau kekurangan yang ada di lokasi penelitian, guna mengatasi kekurangan tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MIN 2 Karang Baru Kecamatan Selaparang Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah karena MIN 2 Kota Mataram merupakan salah satu MIN Model yang ada di Nusa Tenggara Barat. Keberadaan MIN 2 Kota Mataram sebagai MIN memiliki keunikan tersendiri adalah mendalami pelajaran bahasa arab, Indonesia dan inggri dan lebihannya jumlah calon siswa yang mendaftar di Madrasah setiap tahun meningkat ini membuktikan minat masyarakat terhadap Madrasah semakin tinggi, disamping itu juga, MIN 2 Kota Mataram merupakan MIN yang berada di tengah-tengah kota Mataram, situasi dan kondisi ini tentu memiliki kekhasan dibanding dengan MIN lain yang berada di tempat-tempat lain terutama MIN yang berada di pedesaan.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh. Terdapat beberapa klasifikasi dari sumber data yang salah satunya adalah data menurut cara memperolehnya, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pelakunya aktivitas.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari orang kedua atau ketiga dan bukan diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti.²⁶

Jadi dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pihak sekolah seperti, kepala sekolah, guru-guru, serta peserta didik yang terlibat langsung sebagai sumber utama. Serta dokumen lain seperti foto, dan lain sebagainya sebagai pendukung dalam penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.²⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, merupakan suatu cara peneliti untuk mendapatkan suatu data dari

²⁶ Susilawati Agustina, *Peran guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis (Surat-Surat Pendek) Pada Siswa Kelas III MI NW Badrussalam Karang Pule*, (Skripsi, FTK UIN Mataram, Mataram, 2018), hlm, 33.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta,2014), hlm.375

narasumber atau informan di lokasi penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode, di antaranya sebagai berikut:

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang valid dan komplit yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan responden secara tatap muka dan diharapkan mampu memberikan informasi yang sebenar-benarnya terkait topik penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah suatu wawancara (percakapan) baik dilakukan dengan individu atau kelompok untuk suatu tujuan, biasanya menggunakan daftar panduan pertanyaan yang berbeda dengan wawancara terstruktur dan dilengkapi pilihan-pilihan.²⁸

Dalam hal ini peneliti akan bertanya sesuai panduan penelitian dan dikombinasikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada saat wawancara berlangsung. Artinya pertanyaan yang sudah disiapkan bisa saja bertambah, karena dalam wawancara pertanyaan yang disiapkan bisa saja tidak mampu menjawab pokok permasalahan yang ingin diselesaikan oleh peneliti, sehingga akan muncul pertanyaan-pertanyaan baru.

²⁸ Ali Kabul Mahi, dan Sri Indra Trigunarasu, *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta:Kencana,2017), hlm. 26.

Adapun data yang diambil menggunakan instrumen wawancara meliputi:

- a) Pemetaan potensi siswa pada pelajaran matematika
- b) Pembinaan potensi siswa pada pelajaran matematika
- c) Pelibatan orang tua siswa dalam pengembangan potensi siswa pada pelajaran matematika

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek pengukuran. Unsur-unsur yang tampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar.²⁹ Tindakan melihat langsung sesuatu di lapangan memungkinkan peneliti untuk melihat dari dekat subjek penelitian. Tindakan yang dilakukan oleh aktor yang diamati terlihat oleh peneliti.

Data yang diambil menggunakan instrumen observasi antara lain:

- a) Kondisi MIN 2 Kota Mataram
- b) Letak geografis MIN 2 Kota Mataram
- c) Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Kota Mataram
- d) Struktur organisasi MIN 2 Kota Mataram
- e) Situasi pembelajaran matematika pada siswa di MIN 2 Kota Mataram

²⁹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm, 83.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, atau proses mencari informasi tentang variabel yang diteliti dalam bentuk catatan, buku, dan lain-lain, merupakan strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang profil sekolah, kesehatan guru dan siswa, serta informasi terkait studi lainnya.³⁰

Data yang akan diambil menggunakan instrumen observasi antara lain:

- a) Profil MIN 2 Mataram
- b) Struktur organisasi MIN 2 Kota Mataram
- c) Keadaan guru dan siswa di MIN 2 Kota Mataram
- d) Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Kota Mataram
- e) Foto-foto kegiatan pemetaan potensi siswa di MIN 2 Kota Mataram

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian usaha dalam memecahkan suatu masalah yang menjadi objek kajian sehingga tersusun dan tertata dengan sistematis sehingga susunan dan tatanan yang disajikan jelas terbaca dan mudah dipahami serta di tangkap maknanya. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman yaitu sebagai berikut :³¹

a. Reduksi data

Proses pengumpulan data kualitatif peneliti memakai beberapa teknik dan yang di gunakan secara berulang-ulang sehingga dapat

³⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 146

memperoleh data yang cukup banyak dan mengandung kebenaran yang nyata. Peneliti berkesimpulan bahwa data yang terkumpul di lapangan masih belum dapat diandalkan dan belum sistematis, sehingga perlu digunakan teknik reduksi data untuk analisis data. Membuat rangkuman, memutuskan topik, dan membuat pola yang pada akhirnya akan memberikan makna adalah semua aspek reduksi data. Reduksi data adalah teknik untuk mengasah dan memusatkan data agar dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

b. *Display data*

Setelah reduksi data selesai, tahap penyajian data display dimulai. Agar proses penyajian data dalam penelitian kualitatif lebih mudah dipahami oleh pembaca, seringkali dilakukan dalam bentuk ringkasan, bagan, diagram, hubungan dalam kategori pola, dan representasi visual lainnya. Informasi yang disajikan akan memudahkan pembaca untuk memahami konsep, kategori, bahkan hubungan dan variasi antara masing-masing pola atau kategori.

c. *Kesimpulan*

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pengambilan keputusan serta dalam melakukan pemutahiran data. Dalam metode penelitian kualitatif, pada kesimpulan awal masih bersifat belum tetap atau sementara. Dengan demikian masih dapat di perbaiki serta dirubah jika tidak didukung oleh beberapa bukti-bukti yang napat

menguatkan kesimpulan pertama.³² Jika kesimpulan pertama dapat di buktikan dengan di dukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat maka kesimpulan dapat di ambil dengan sifat fleksibel. Kesimpulan dari hasil sebuah penelitian menjadi jawaban dari sebuah rumusakan masalah yang diajukan. Dan selain menjadi sebuah jawaban dari sebuah rumusana masalah kesimpulan juga menjadi jawaban dari sebuah temuan-temuan yang sifatnya diskripsi sebuah atau fenomena yang dulunya masih tertutupi atau samar-samar dan setelah di lakukan penelitian maka terjawab dan terlihat lebih jelas, kesimpulan juga dapat berupa hipotesis bahkan sebuah teori baru.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data disebut juga keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa apa yang dilihat oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di dunia nyata. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan berbagai pendekatan, diantaranya:

a. Ketekunan pengamatan

Untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan secara keseluruhan, peneliti menggunakan kegigihan dalam pengamatan, yang memerlukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkesinambungan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk

³² Helaluddin, Hengki Wijaya, metodologi & aplikasiriset pendidikan Praktki, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm, 99-124.

mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang pemanfaatan peran guru dalam memaksimalkan potensi siswa dan siswi pada pelajaran matematika di MIN 2 Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah istilah untuk proses menggabungkan beberapa metodologi yang berbeda untuk menganalisis fenomena yang terhubung dari berbagai sudut. Tiga hal membentuk triangulasi, khususnya:

1) Triangulasi sumber

Data yang diperoleh dari beberapa sumber dibandingkan dan diperiksa ulang sebagai bagian dari triangulasi sumber..

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknis digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dari peserta studi atau informan yang diragukan reliabilitasnya. menggunakan observasi dan wawancara untuk memastikan kebenarannya.

3) Triangulasi waktu

Berdasarkan waktu yang telah ditentukan, peneliti melakukan triangulasi waktu pengumpulan data dengan melakukan penelitian pada berbagai waktu, seperti pagi hari, siang hari, atau dalam berbagai keadaan..

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan haluan utama dalam peyusunan karya ilmiah proposal skripsi. Pada bab ini penulis menggambarkan tatanan isi dan hubungan. Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menyusun sistematika pembahasan menjadi empat bagian :

BAB I : Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini akan membahas paparan data hasil penelitian dan gambaran umum lokasi penelitian dan juga profil sekolah.

BAB III: Dalam bab ini berisi pembahasan pada bagian ini diungkapkan proses analisis terhadap temuan penelitian sebagaimana dipaparkan di bab II

BAB IV : Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran terhadap hasil penelitian yangtelah dilaksanakan.

BAB II

Gambaran Potensi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023

A. Gambaran Umum MIN 2 Kota Mataram

1. Sejarah Singkat MIN 2 Kota Mataram

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Mataram, adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama RI yang berdiri pada tahun 1976. Sebelum dinegerikan MIN 2 kota Mataram merupakan madrasah swasta bernama Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum, kemudian pada tanggal 25 November 1995 Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum tersebut resmi menjadi Madrasah Negeri dan berganti nama menjadi MIN Karang Baru Mataram berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (Kepmenag RI) Nomor 5154 tahun 1995.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Mataram selanjutnya pada 1 Januari 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Madrasah nomor 90 Tahun 2016 berganti nama menjadi MIN 2 Kota Mataram.

MIN 2 Kota Mataram telah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah antara lain:

Tahun 1995-1998 dipimpin oleh Nafsiah

Tahun 1998-1999 dipimpin oleh Hj. Nurhayati, BA

Tahun 1999-2003 dipimpin oleh H. Mahrup, S.Ag

Tahun 2003-2006 dipimpin oleh Drs. Muhammad Amin

Tahun 2006- 2016 dipimpin oleh H. M. Irwan Ali Wardaini, S.Pd, M.Pd

Tahun 2016 – 2021 dipimpin oleh H. Teddy Rusdi, M.Pd.I

Tahun 2021- Sampai sekarang dipimpin Oleh H. Ramli Yunus, S.Pd

Adapun aksentuasi dari kegiatan di MIN 2 Kota Mataram adalah pembelajaran berbasis pengalaman, realitas dan keteladanan. Pembelajaran berbasis pengalaman adalah menggali seluas mungkin pengalaman yang dimiliki siswa maupun para guru, realitas lapangan adalah dengan memberikan contoh-contoh konkrit tentang kondisi di lapangan untuk diambil hikmah dan intisari yang bermanfaat, adapun keteladanan adalah bagaimana guru dapat memberikan kontribusi yang positif dalam membentuk karakter (character building) siswa melalui contoh (figur) yang utuh yakni bagaimana cara bersikap maupun bertutur kata yang baik. Dengan berbekal ketiga aspek tersebut, diharapkan MIN 2 Kota Mataram dapat berdiri lebih maju dibandingkan dengan SD dan memiliki nilai lebih di bidang agama baik dalam segi pengetahuan maupun praktek kesehariannya.³³

2. Letak Geografis

Madarasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Mataram, secara geografis terletak di lingkungan Karang Baru Suradadi Kecamatan Selaparang Kota Mataram Propinsi NTB. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

³³MIN 2 Kota Mataram, dokumentasi 1 Agustus 2023

- a. Sebelah timur dibatasi oleh jalan raya.
- b. Sebelah Barat dibatasi pemukiman penduduk.
- c. Sebelah utara dibatasi oleh pertokohan dan perumahan.
- d. Sebelah barat dibatasi oleh pertokohan.

Hasil observasi MIN 2 Kota Mataram yang merupakan Madrasah yang letaknya berada di perkotaan Kota Mataram yang dikelilingi oleh perumahan dan pertokohan yang menjadi akses ekonomi, transportasi dan pendidikan masyarakat kota mataram.³⁴

3. Keadaan siswa

Dalam proses belajar mengajar siswa menduduki peranan yang sangat penting karena siswa merupakan salah satu tolakukur atau tegaknya proses belajar mengajar. MIN 2 kota Mataram memiliki siswa Laki-Laki 419 sedangkan siswa perempuan 410. Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa minat masyarakat untuk memasukkan putra putrinya ke MIN 2 Kota Mataram cukuplah besar dari beberapa Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kota Mataram.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sekolah dasar yang berciri khas Agama Islam, walaupun MI sama dengan sekolah SD namun diharapkan lulusan MI mampu memiliki ilmu pengetahuan yang sama dengan lulusan SD namun harus mempunyai nilai lebih dibidang agama tidak hanya dalam aspek

³⁴Hasil Observasi MIN 2 Kota Mataram, 1 Agustus 2023

pengetahuan namun juga dalam implementasi dan aplikasi dalam keberagaman baik di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Karena besarnya tantangan dalam pengelolaan madrasah, maka untuk mencapai tujuan tersebut, madrasah bersama dengan komite madrasah bersama-sama dalam menggarap potensi siswa dalam aktifitasnya baik di sekolah maupun di luar sekolah³⁵

4. Keadaan Guru pengajar MIN 2 Kota Mataram

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak suai dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Mengenai keadaan guru MIN 2 Kota Mataram bisa dilihat secara ditel pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Data Guru Negeri, Guru Honorer Dan Keadaan Karyawan MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023

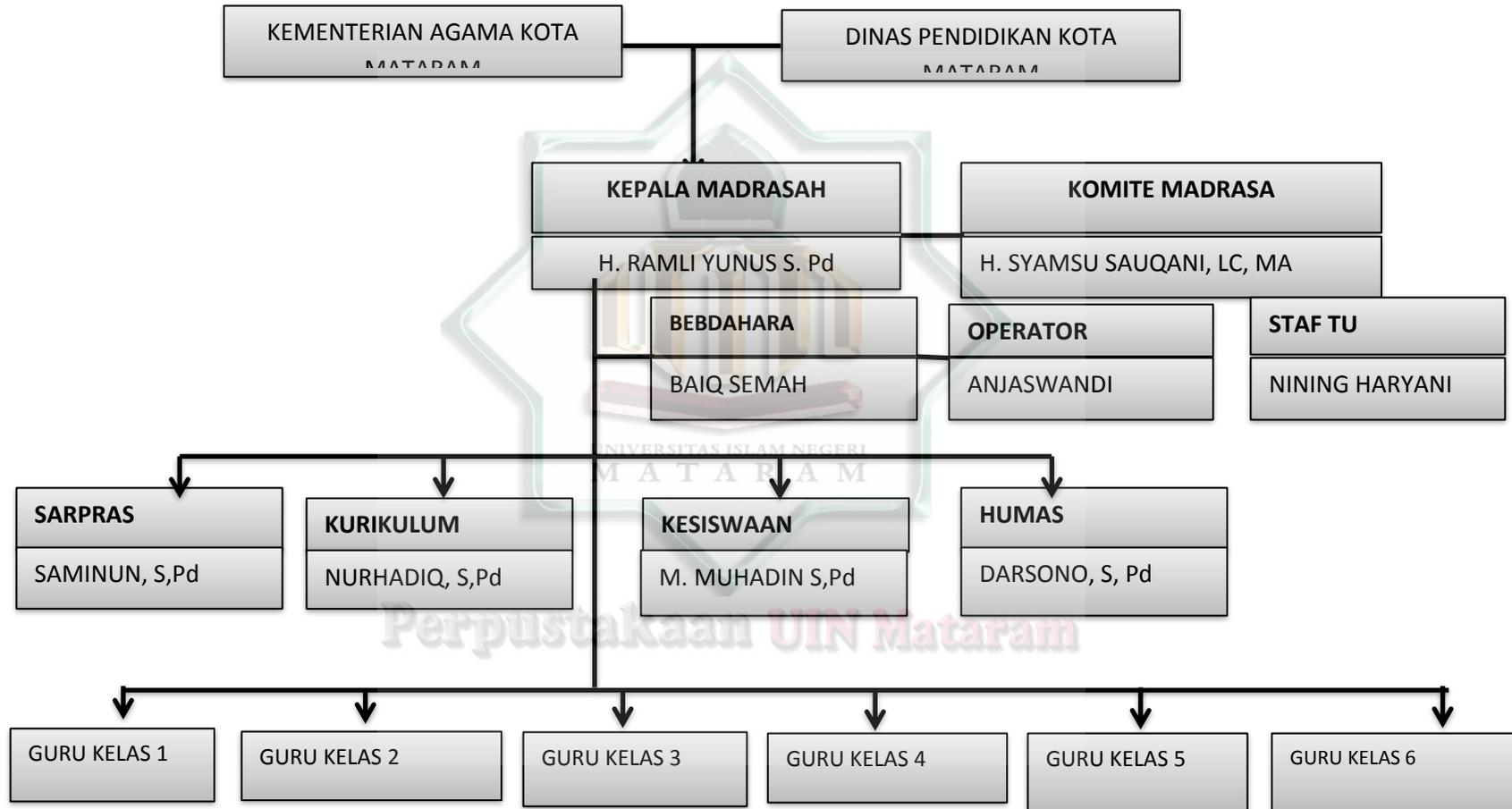
No	Nama/NIP	L/P	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR	GOL/RG
1	H. Ramli Yunus, S.Pd	L	Kamad	S1	III d
2	Ruwaida Fajri, S.Ag	P	Guru Kelas	S1	IV a
3	Hasbiyah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	III
4	Lindawati, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	IV a
5	Diana Erlin Widastuti, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	III d
6	Samion, S.Pd	L	Guru Kelas	S1	III d
7	Jundani, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	III d
8	Nurhadiq, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	III d
9	Heni Kurniati, S.Pd	P	Guru kelas	S1	III a
10	Aminullah, S.Pd.I	L	Guru kelas	S1	III a
11	Mainnah	P	Guru kelas	S1	III a
12	Darsono, S.Pd	L	Guru kelas	S1	IV a
13	Sunarti, S.Pd	P	Guru kelas	S1	III b
14	Musabbah	L	Guru kelas	S1	III d
15	Endang Sriwati, S.Pd	P	Guru kelas	S1	III d
16	Sopian	L	Guru Kelas	S1	
17	Muskiyah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	
18	Hj. Siti Hajar, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	

³⁵MIN 2 Kota Mataram, dokumentasi 1 Agustus 2023

19	Baiq Isnanini, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	
20	M. Muhadi, S.Pd.I	L	Guru Kelas	S1	
21	Eka Prihatini, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	
22	Rohmi Zulfa, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	
23	Ahmad Zaki	L	Guru Kelas	S1	
24	Wiwik kurniati,M.Pd	P	Guru Mapel	S1	
25	Diah dewanti,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	
26	Sri hardiyyanti,M.Pd	P	Guru Kelas	S1	
27	Agus triyono, S.Pd	L	Guru Kelas	S1	
28	Salman, S.Pd	L	Guru Mapel	S1	
29	Safelayati Wardani, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	
30	Baiq Siti Nursani, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	
31	Baiq Merri Anggraini, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	
32	Chyarulliya Lutfa	P	Guru Mapel	S1	
33	Ghazali Rahman	L	Guru PJS	SMA	
35	Teguh Nan Arif Bijaksana	L	guru mapel	S1	
36	Lilik Handayani, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	
37	Baiq Semah	P	Bendahara	SMEA	III b
38	Nining Hariani,S.Adm	P	Staf TU	S1	
39	Anjas Wadi, S.Pd	L	Operator	S1	
40	Talhap	L	Penjaga	SMP	
41	Muhammad Ridho kahfi	L	Satpam	MA	
42	Reza	L	Penjaga	SMP	
43	Luthfi	L	Satpam	SMA	

Memperhatikan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa sebagian besar guru-guru tersebut berijazah sarjana, pengalaman dalam keguruan merupakan suatu modal seorang guru dalam tugasnya, berdasarkan data ini juga bahwa guru yang ada di MIN 2 Kota Mataram masih dianggap atau dikatakan pada ukuran Ideal / Rasio, 1 (satu) guru berbanding 35 (tiga puluh lima) siswa (1:30). Yang dibina sementara di MIN 2 Kota Mataram, jumlah gurunya dan karyawan 43 orang dan siswa 630 orang dan masing- masing guru mengajar mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmunya, walau ada beberapa guru yang memegang mata pelajaran yang bukan bidangnya. Maka kepala Madrasah memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan –pelatihan dan penataran yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

3. Struktur Organisasi MIN 2 Kota Mataram



B. Gambaran Potensi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2

Kota Mataram.

Potensi merupakan kesanggupan, daya, kemampuan untuk lebih berkembang. Peserta didik memiliki kapasitas, kemampuan dan karakteristik/sifat individu masing-masing yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang dapat dikembangkan dan juga menunjang potensi lain yang terdapat pada diri peserta didik. Artinya, tidak boleh adanya vonis kepada peserta didik tertentu bahwa ia tidak sanggup, berdaya, dan tidak mampu berkembang.³⁶

Setiap peserta didik adalah individu yang unik. Unik karena mereka memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Sepatutnya potensi peserta didik diberdayakan. Kita tahu, potensi merupakan bagian tak terpisahkan dari kemampuan besar manusia. Sejatinnya, kemampuan besar manusia terdiri dari kemampuan aktual, yaitu kemampuan yang ada saat ini, kemampuan yang sudah teraktualisasikan berupa kecerdasan. Kemampuan yang berwujud kemungkinan-kemungkinan belum teraktualisasikan contohnya bakat.³⁷

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sering dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dimengerti. Banyak sekali siswa yang tidak suka dengan pelajaran matematika. Seringkali ditemukan ketakutan siswa dalam mengerjakan soal matematika. Indikasinya dapat dilihat dari hasil

³⁶ Yuna Mumpuni, " Upaya meningkatkan potensi peserta didik dalam mempelajari bahasa inggris di tingkat sekolah menengah pertama dengan implementasi metode pembelajaran komparatif tipe STAD", Logika, Vol. 21, Nomor. 1, Desember 2017, hlm. 37.

³⁷ Ibid., hlm. 38

belajar siswa yang kurang memuaskan. Selama ini umumnya siswa hanya bermodal menghafal rumus untuk menyelesaikan soal-soal matematika.³⁸

Kurangnya sistem pembelajaran matematika dengan cara komunikasi satu arah, dimana yang aktif adalah guru, sedangkan siswa hanya memfungsikan indra penglihatan dan pendengarannya. Sistem pembelajaran tersebut kurang mengeksplorasi wawasan pengetahuan siswa, sikap dan perilaku siswa. Untuk itu peran guru dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika untuk siswa sekolah dasar diperlukan untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam mempelajari matematika yang lebih praktis. Sebagai guru kelas untuk dapat mengenali potensi siswa, dengan cara sebagai berikut :

1. Pemetaan potensi siswa

Guru dapat melihat daya tarik siswa terhadap pelajaran matematika dengan cara membuat peta potensi siswa. Dengan demikian kita dapat melihat berapa persen dari sekian banyak siswa yang berada dikelas yang berminat dengan pelajaran matematik, sehingga guru lebih gampang memetakan mana siswa yang tidak suka dan sangat menyukai matematika. Kita ketahui siswa memiliki bakat dan potensi yang berbeda, sehingga menyamakan siswa dalam hal pembelajaran tentu tidak mungkin, adapun yang tidak menyukai tidak dapat di paksakan untuk memahami secara mendalam sebagaimana yang menyukai mata pelajaran tersebut. Hal

³⁸Nur Rahmah, "Hakikat pendidikan Matematika", Al- Khwarizmi, Vol. 2, Nomor. 1, Oktober 2013, hlm. 5

tersebut sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh kepala sekolah MIN2 kota mataram dan Wali kelas 2b sebagai berikut:

" Tentu saja pemetaan wajib dilakukan serta menjalankan program yang sudah direncanakan sebelumnya, karena dengan melakukan pemetaan kami dapat mengetahui siswa yang berpotensi dan berbakat dari sekian banyak siswa yang ada di MIN 2 Kota Mataram, sehingga mereka yang berbakat dapat diberikan jalan dan pasilitas dan bimbingan agar dapat lemh maksimal", Kepala Sekolah.

"Pemetaan sangat penting dilakukan agar guru dapat melihat potensi siswa yang ada di kelas 2, sejauh ini saya melihat pada mata pelajar matematika siswa yang mempunyai potensi hampir 20 dari sekian banyak siswa yang ada di kelas. Karena kita ketahui banyak siswa yang tidak suka pelajar matematika tapi belum tentu pada mata pelajar yang lainnya artinya kita tidak dapat menyalakan siswa yang tidak mempunyai bakat pada pelajar matematika karena, bakat dan potensi setiap siswa berbeda-beda", Wali Kelas 2b.³⁹



2. Tentukan Orientasi Hasil Belajar

Disini kita dapat melihat orientasi hasil belajar siswa berdasarkan potensi yang mereka miliki, jika sebagian siswa memiliki bakat pada pelajaran matematika maka tugas guru bagaimana mengasa dan mengoptimalkan siswa agar lebih maksimal, sesuai apa yang mereka inginkan.

³⁹Ibu Diah Dewanti, *Wawancara*, MIN 2 Kota Mataram, 1 agustus 2023

"Jadi orintasi hasil belajar kami lakukan dengan cara memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) bisa juga dengan cara memberikan angket motivasi belajar peserta didik".

Paparan diatas sama dengan hasil observasi yang penulis lakukan guna melihat standar kemampuan. Guru melakukan pengetesan dengan diberikan (LKPD) sehingga guru dapat memilah kemampuan yang di miliki anak didik.

3. Dekatlah Dengan Semua Anak Didik.

Pendekatan seperti ini dapat dilakukan guru sehingga bisa mengenal siswa yang bena-benar berbakat pada mata pelajaran matematika dengan adanya kesamaan minat, potensi dan bakat.⁴⁰

"Pendekatan yang guru lakukan sangat penting agar dapat melihat bakat dan potensi yang terpendam pada siswa, dengan menanyakan apa yang ia sukai, apa yang sering dilakukan dan apa saja penghambatan yang dialami siswa keadaan siswa di lingkungan keluarganya bagaimana hal tersebut dapat dilakukan dengan cara pendekatan guru dengan siswa".⁴¹



Berdasarkan hasil observasi, penulis melihat pendekatan yang dilakukan guru kepada anak didik sangat penting guna melihat kerungan anak didik dalam menerima pelajaran baik yang dipengaruhi oleh internal mereka

⁴⁰Ramli Yunus, Wawancara, MIN 2 Kota Mataram, 31 Juli 2023.

⁴¹Ibu Diah Dewanti, *Wawancara*, MIN 2 Kota Mataram, 1 Agustus 2023

ataupun dari eksternal mereka sendiri. Dari pendekatan guru dapat melihat anak yang berbakat di bidang matematika sehingga guru dapat mengarahkan agar potensi yang dimiliki dapat lebih maksimal.

4. Asesmen diagnostik

Asesmen diagnostik terbagi menjadi dua jenis asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif adalah jenis asesmen yang perlu guru berikan kepada siswa di awal masuk sekolah. Tujuan pemberian asesmen tersebut adalah untuk mengetahui kesiapan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran, khususnya di tahun ajaran baru. Sejalan apa yang disampaikan oleh ibu Wali kelas 2b sebagai berikut:

" Dengan cara Asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif, agar dapat melihat kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi dasar siswa. Tujuan asesmen diagnostik kognitif agar guru dapat melihat capaian kompetensi siswa, dapat menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa dan memberikan kelas tambahan bagi siswa yang dibawa rata-rata. Adapun tujuan asesmen non kognitif, pertama mengetahui kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa, mengetahui gaya belajar setiap siswa, mengetahui aktifitas gaya belajar di rumah, melihat kondisi pergaulan siswa", Wali kelas 2b.⁴²



Penulis menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru untuk melihat gambaran potensi siswa pada mata pelajaran matematika adalah

⁴²Ibu Diah Dewanti, *Wawancara*, MIN 2 Kota Mataram, 1 Agustus 2023

melakukan pertama pemetaan potensi siswa, Guru dapat melihat daya tarik siswa terhadap pelajaran matematika dengan cara membuat peta potensi siswa, tentukan orintasi belajar, dekatlah dengan semua anak didik dan Asesmen diagnostik. Dengan langka tersebut guru dapat memetakan mana anak didik yang sangat berbakat, kurang berbakat dan bahkan tidak bisa sama sekali, sehingga guru dapat melakukan tahap selanjutnya guna mengoptimalkan potensis anak didik.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Potensi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023

A. Peran Kepala sekolah dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika

Peran guru dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika. Tidak bisa dipungkiri bahwa potensi seorang siswa dengan yang lain berbeda-beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa mengoptimalkan potensi yang ada pada diri siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal. Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai potensi yang di kembangkan oleh guru dalam belajar.

Oleh karena itu guru perlu mengembangkan potensi motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut kreatif untuk mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika.

Adapun peran guru dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika sebagai berikut:

1. Mengadakan pembinaan olimpiade matematika

a) Mendapat Tambahan Pengetahuan,

Mendapat tambahan pengetahuan tingkat soal-soal olimpiade pastinya sangat sulit, dan bahkan beberapa soal dibuat dengan level yang lebih tinggi dari jenjang pendidikan para peserta. Misalnya untuk olimpiade matematika tingkat SD, sejumlah soal biasanya berasal dari materi SMP, begitu juga seterusnya. Hal ini sudah menjadi rahasia umum, dan untuk itu para peserta olimpiade seringkali harus mempelajari materi di atas tingkatannya selama masa persiapan. Karena sudah menguasai materi dan terbiasa mengerjakan soal-soal di atas level pendidikan yang sedang ditempuh, peserta olimpiade mendapatkan tambahan pengetahuan dan banyak belajar tentang cara menjawab berbagai soal bahkan yang paling sulit. Dengan kata lain, kompetisi ini cenderung membuat peserta menjadi menjadi lebih pintar dari sebelumnya dan mampu memecahkan soal-soal rumit pada tingkat yang tidak mungkin ditemui di kelas.

b) Menjadi orang yang gigih

Berlatih mengerjakan ribuan soal pastinya membutuhkan kesabaran dan keuletan ekstra, apalagi jika soal tersebut sangat rumit. Selain menambah ilmu, kebiasaan ini juga bisa membuat diri Anda menjadi pribadi yang lebih gigih dan tidak mudah menyerah. Nah, sifat ini termasuk sifat dasar untuk bisa sukses di masa depan, baik di

lingkungan kampus, pekerjaan, dan bahkan masyarakat.⁴³ Jawaban

bapak kepala sekolah MIN 2 Kota Mataram sebagai berikut:

"Mengadakan olimpiade tingkat kelas ataupun ikut serta dalam perlombaan olimpiade nasional dan internasional ini semua upaya kami agar siswa dapat lebih mengasah potensi dan bakat mereka di tingkat kelas sampai nasional dan internasional. Tentu dengan mengadakan olimpiade dan dua keuntungan. Pertama siswa dapatkan tambahan ilmu pengetahuan karena mereka akan mempelajari soal yang bisa dikatakan sulit dan mendapat pembimbingan khusus dalam menghadapi lomba olimpiade kedua, menjadi siswa yang gigih karena banyaknya soal-soal yang mereka kerjakan membuat terbentuknya kesabaran dan kerja keras".⁴⁴

2. Mengadakan Guru Khusus Matematika

Peran guru pembimbing khusus disini sangat diperlukan untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi peserta didiknya yang berkebutuhan khusus, agar mereka dapat mengikuti proses belajar di sekolah inklusif dengan baik dan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki.

"Guru di arakan oleh orang tua dan di dampingi oleh guru pembinaan yang kami siapkan, melatih anak dengan pembina profesional. Sekolah tentu akan sangat mendukung anak yang memiliki bakat dan potensi agar mereka lebih optimal, sehingga kami memberika guru khusus untuk yang berbakat dibidang matematika".

Berdasarkan hasil wawancara dengan informasi, penulis juga melakukan observasi mengenai upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengoptimalkan potensi siswa pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Kota Mataram, bahwa siswa akan lebih semangat dan aktif ketika

⁴³Ramli Yunus, Wawancara, MIN 2 Kota Mataram, 31 Juli 2023.

⁴⁴*Ibid.*

sudah diakui dan disupot atau diberikan jembatan untuk potensi yang mereka miliki agar lebih maksimal dengan diadakan olimpiade dan diberikan guru khusus matematika kita bisa lihat seperti perbedaan anak yang sering mengikuti olimpiade dengan yang tidak pernah, terlihat jauh dari segi kemampuan mengerjakan soal yang diberikan.

B. Peran Wali Kelas 2b dalam Mengoptimalkan Potensi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

1. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Untuk membuat manusia mampu berpikir dengan menyadari potensi yang ada pada diri mereka masing-masing tentu bukan sesuatu yang mudah. guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran dengan meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi siswa, serta menggunakan media dalam pembelajaran yang menarik. Keterlibatan siswa dalam belajar, membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan.

3. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang

bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran dengan begitu potensi belajar siswa jauh lebih optimal.

4. Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar potensi siswa meningkat dan selalu ingin menjadi yang terbaik.

5. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Ciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas.

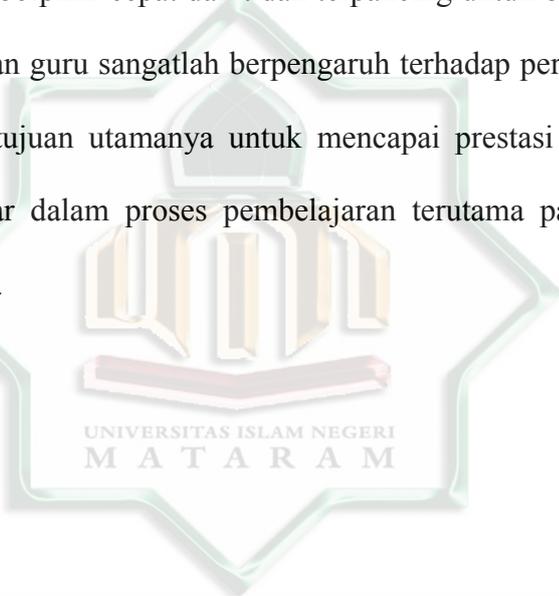
6. Mengadakan jam tambahan

Jam tambahan Artinya, kegiatan belajar tambahan dilaksanakan setelah program belajar reguler di sekolah telah berakhir. Belajar tambahan dapat dilakukan siswa guna meningkatkan potensi dan bakat yang dimiliki agar dapat maksimal.

"Kami akan memberikan jam tambahan guna mengoptimalkan potensi siswa tentu saja harus adanya dukungan orang tua dan fasilitas yang memadai, Mengadakan jam tambahan, mengelompokkan berdasarkan kemampuan siswa dan melakukan evaluasi yang berbeda, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas, memberikan penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar potensi siswa meningkat dan selalu ingin menjadi yang terbaik, menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran dengan begitu potensi belajar siswa jauh lebih optimal, menciptakan suasana kelas yang yaman

aman dan tenang, dan membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran".⁴⁵

Dari uraian di atas bahwa peran guru dalam mengoptimalkan potensi siswa sangatlah penting, apabila guru tidak ikut serta dalam mengoptimalkan potensi siswa maka siswa kurang tanggap pada mata pelajaran matematika, lambat dalam memecahkan masalah matematika, tidak dapat berpikir cepat dan tidak terpancing untuk bersikap aktif. Maka dari itu peran guru sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan potensi siswa dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu belajar dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika.



Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁵Ibu Diah Dewanti, *Wawancara*, MIN 2 Kota Mataram, 1 agustus 2023

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan di MIN 2 Kota Mataram tentang "Peran Guru dalam Mengoptimalkan Potensi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023" dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk melihat gambaran potensi siswa di MIN 2 Kota Mataram Potensi merupakan kesanggupan, daya, kemampuan untuk lebih berkembang. Peserta didik memiliki kapasitas, kemampuan dan karakteristik/ sifat individu masing-masing yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang dapat dikembangkan dan juga menunjang potensi lain yang terdapat pada diri peserta didik. Artinya, tidak boleh adanya vonis kepada peserta didik tertentu bahwa ia tidak sanggup, berdaya, dan tidak mampu berkembang
2. Peran guru dalam mengoptimalkan potensi siswa (a) Mengadakan pembinaan olimpiade matematika, mengadakan guru khusus. (b) peran wali kelas 2b, menjadikan siswa yang aktif, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan pembelajaran yang bervariasi, memberikan penghargaan, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas, mengadakan jam tambahan.

B. Saran

Sehubungan dengan pembahasan yang ada pada skripsi ini, untuk mengoptimalkannya maka penulis mengajukan saran- saran yang diharapkan agar dapat menjadikan bahan pertimbangan dan masukkan demi tercapainya hasil yang maksimal dan diharapkan agar tujuan yang telah di tetapkan dapat tercapai dengan baik. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya melakukan observasi tentang potensi peserta didik di awal semester pembelajaran, agar guru dapat mempersiapkan rencana dalam mengoptimalkan potensi peserta didik.
2. Sebaiknya guru tidak membedakan kemampuan masing- masing peserta didik, guru harus menyadari bahwa setiap siswa memiliki potensinya masing- masing, sehingga tugas guru dapat mengoptimalkan potensi peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Amos Neolaka dan Grace Amalia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)*, (Depok: Kencana, 2017).
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau:PT Indragiri Dot Com, 2019)
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Ema Suwangsih & Tiurlana, *Model Pembelajaran Matematika* (Bandung: Upi Press, 2006).
- Fadila Nawang Utami, Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD, Edukatif, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 93-101, (1 April 2020): Diakses 8 Agustus 2022, https://www.researchgate.net/publication/342496792_Peran_Guru_Dalam_Mengatasi_Kesulitan_Belajar_Siswa-Sekolah_Dasar/fulltext/5ef74878299bf18816ea862c/Peran-Guru-Dalam-Mengatasi-Kesulitan-Belajar-siswa-Sekolah-Dasar.pdf?origin=publication_detail
- Fatimah, *Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan* (Bandung: Mizan Media Utama, 2009).
- Gagas Abdullah Wardani, Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas II H Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, *Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang. 2017.
- Gunantara, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V', *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014).
- Gunantara, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V

- Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktiki*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)
- J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Jalaludin Rahmat, *Islam Aktual*, (Bandung: Mizan, 1992).
- Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)
- Mia Yolanda Siregar, “Analisis Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas XI Di Man 1 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018”, (*Skripsi*, UIN Sumatera Medan, 2018)
- Mulyono Abdurrahman, “*Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Nuha Mufidah, Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V di SDN Jenangan 01 Ponorogo, *Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2020
- Nurzilviana, “Peran guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di Min 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”.*Skripsi*, UIN Mataram, 2020).
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Roida Eva Flora Siagian, „Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika“, formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2.2 (2015), h, 122–31, <https://doi.org/10.30.998/formatif.v2i2.93>.
- Rulam Ahmadi, Pengantar Pendidikan: *Asas dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014)
- Safuan Efendi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2008)
- Salimul Jihad, Muhammad Suaeb, “Peran guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Peajaran Mufrodad Kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan Volume XVII*, Nomor 1, Januari-Juni 2018.

- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar, Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Suci Rahmawati, Peran Guru PAI dalam memotivasi belajar siswa di smp nurul imam Palembang. (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), 102.
- Susilawati Agustina, Peran guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis (Surat-Surat Pendek) Pada Siswa Kelas III MI NW Badrussalam Karang Pule, (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2018), h, 33.
- Umbara Uba, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Sleman: Budi Utama, 2017). h, 12.



Perpustakaan UIN Mataram



LAMPIRAN - LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

A. Pedoman observasi

Lampiran 1

Instrumen observasi

1. Kondisi MIN 2 Kota Mataram
2. Letak Geografis MIN 2 Kota Mataram
3. Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Kota Mataram
4. Struktur organisasi MIN 2 Kota Mataram

Lampiran 2

Narasi observasi

Hari pertama

Sabtu 29 Juli 2023

Pada hari senin tanggal 31 Juli penulis melakukan kunjungan ke MIN 2 Kota Mataram, sebelum berangkat, penulis, melakukan pengecekan surat yang akan dibawa yaitu surat penelitian. Ketika penulis sudah mempersiapkan semua keperluannya, sekitar jam 08.00 wita penulis bergegas berangkat ke Sekolah untuk mengantar surat penelitian. Jarak yang ditempuh penulis dari asrama ke sekolah agak jauh sehingga penulis memakai kendaraan sepeda motor untuk pergi. Setelah sampai di MIN 2 Kota Mataram, penulis bertemu dengan Kepala Sekolah kemudian penulis menyampaikan maksud kedatangan penulis kesini dan bapak langsung menyetujui bahwa penulis bisa melakukan penelitian di MIN 2 Kota Mataram. Penulis meminta izin untuk pulang pada pukul 11.00 wita dan penulis kembali Asrama.

Hari kedua

Senin, 31 Juli 2023

Penulis mulai melakukan observasi di MIN 2 Kota Mataram Penulis melakukan observasi di beberapa tempat yang menjadi objek penelitian. Sesampainya penulis di sekolah Penulis langsung meminta izin dengan guru yang ada di tempat lokasi penelitian agar bisa melakukan observasi dan wawancara dengan wali kelas 2b tentang gambaran potensis siswa dan upaya dalam mengoptimalkan potensis siswa. Setelah 30 menit mengobrol bersama walikelas 2b Pukul 11.00 penulis pamit untuk pulang dan akan melakukan observasi dan wawancara besok di MIN 2 Kota Mataram mengenai data yang kurang saat observasi tadi pagi.

Hari ketiga

Selasa, 1 Agustus 2023

Penulis kembali ke MIN 2 Kota Mataram untuk melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, Sesampainya penulis di sekolah Penulis langsung meminta izin dengan kepala sekolah yang ada di tempat lokasi penelitian agar bisa melakukan observasi dan wawancara dengan tentang gambaran potensis siswa dan upaya dalam mengoptimalkan potensis siswa. Setelah 30 menit mengobrol bersama walikelas 2b Pukul 10.20 penulis pamit untuk pulang dan akan melakukan observasi dan wawancara besok di MIN 2 Kota Mataram mengenai data yang kurang saat observasi tadi pagi.

Hari keempat

Rabu, 2 Agustus 2023

Hari keempat penulis melakukan dokumentasi mengenai Profil MIN 2 Kota Mataram, Struktur organisasi MIN 2 Kota Mataram, Sarana Prasarana MIN 2 Kota Mataram, Keadaan Guru MIN 2 Kota Mataram, Keadaan Siswa MIN 2 Kota Mataram, Foto Kegiatan belajar Matematika siswa, Dokumentasi Jadwal Pembelajaran.

Hari kelima

Kamis, 3 Agustus 2023

Hari kelima penulis kembali ke MIN 2 Kota Mataram untuk memenuhi data yang masih kurang dan penulis pada 09.54 mendatangi kepala sekolah agar bisa memberikan surat pernyataan penelitian bahwa saya telah melakukan penelitian di MIN 2 Kota Mataram.

B. Pedoman wawancara

Daftar pertanyaan:

Lampiran 3

Instrument penelitian

Metode wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah MIN 2 Kota Mataram

1. Apakah bapak dan ibu melakukan pemetaan potensi siswa?

Kepala Sekolah :

Tentu saja pemetaan wajib dilakukan serta menjalankan program yang sudah direncanakan sebelumnya, karena dengan melakukan pemetaan kami dapat mengetahui siswa yang berpotensi dan berbakat dari sekian banyak siswa yang ada di MIN 2 Kota Mataram, sehingga mereka yang berbakat dapat diberikan jalan dan pasilitas dan bimbingan agar dapat leleh maksimal. Pemetaan sangat penting dilakukan agar guru dapat melihat potensi siswa yang ada di kelas 2, sejauh ini saya melihat pada mata pelajar matematika siswa yang mempunyai potensi hampir 20 dari sekian banyak siswa yang ada di kelas. Karena kita ketahui banyak siswa yang tidak suka pelajar matematika tapi belum tentu pada mata pelajar yang lainnya artinya kita tidak dapat menyalakan siswa yang tidak mempunyai bakat pada pelajar matematika karena, bakat dan potensi setiap siswa berbeda-beda.

2. Berapa persen dari siswa yang bapak/ibu ibu ajar memiliki potensi kuat pada pelajaran matematika?

Kepala sekolah : Hampir 10%

Wali kelas 2b: 50 % dari 38 siswa yang ada dikelas 2b di MIN 2 kota mataram

3. Bagaimana ibu dan bapak menelusuri potensi siswa dalam pelajaran matematika?

Wali kelas 2b:

Jadi orintasi hasil belajar kami lakukan dengan cara memberikan lembar kerja peserta didik (LKD) bisa juga dengan cara memberikan angket motivasi belajar peserta didik. Pendekatan yang guru lakukan sangat penting agar dapat melihat bakat dan potensi yang terpendam pada siswa, dengan menanyakan apa yang ia sukai, apa yang sering dilakukan dan apa saja penghambatan yang dialami siswa keadaan siswa di lingkungan keluarganya bagaimana hal tersebut dapat dilakukan dengan cara pendekatan guru dengan siswa Dengan cara Asesmen diagnostik konitif dan non konitif, agar dapat melihat kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi dasar siswa. Tujuan asesmen diagnostik konitif agar guru dapat melihat capaian kompetensi siswa, dapat menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa dan memberikan kelas tambahan bagi siswa yang dibawa rata-rata. Adapun tujuan asesmen non konitif, pertama mengetahui kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa, mengetahui gaya belajar setiap siswa, mengetahui aktifitas gaya belajar di rumah, melihat kondisi pergaulan siswa".

Kepala sekolah:

di lihat dari kelas 4 dan lima, ada guru khusus pembelajaran matematika, pembinaan olimpiade matematika yang dilakukan sekolah guna melihat kemampuan dan bakat siswa dan potensi yang terpendam pada siswa, dengan menanyakan apa yang ia sukai, apa yang sering dilakukan dan apa saja

penghambatan yang dialami siswa keadaan siswa di lingkungan keluarganya bagaimana hal tersebut dapat dilakukan dengan cara pendekatan guru dengan siswa

4. Bagaimana Ibu bapak melakukan pembinaan dalam mengembangkan potensi siswa pada pelajaran matematika?

Kepala sekolah :

Mengadakan olimpiade tingkat kelas ataupun ikut serta dalam perlombaan olimpiade nasional dan internasional ini semua upaya kami agar siswa dapat lebih mengasah potensi dan bakat mereka di tingkat kelas sampai nasional dan internasional. Tentu dengan mengadakan olimpiade dan dua keuntungan. Pertama siswa dapatkan tambahan ilmu pengetahuan karena mereka akan mempelajari soal yang bisa dikatakan sulit dan mendapat pembimbingan khusus dalam menghadapi lomba olimpiade kedua, menjadi siswa yang gigih karena banyaknya soal-soal yang mereka kerjakan membuat terbentuknya kesabaran dan kerja keras.

Guru di arakan oleh orang tua dan di dampingi oleh guru pembinaan yang kami siapkan, melatih anak dengan pembina profesional. Sekolah tentu akan sangat mendukung anak yang memiliki bakat dan potensi agar mereka lebih optimal, sehingga kami memberika guru khusus untuk yang berbakat dibidang matematika.

Wali Kelas 2b :

"Kami akan memberikan jam tambahan guna mengoptimalkan potensi siswa tentu saja harus adanya dukungan orang tua dan pasilitas yang memadai,

Mengadakan jam tambahan, mengelompokan berdasarkan kemampun siswa dan melakukan evaluasi yang berbeda, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas, memberikan penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar potensi siswa meningkat dan selalu ingin menjadi yang terbaik, menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran dengan begitu potensi belajar siswa jauh lebih optimal, menciptakan suasana kelas yang yaman aman dan tenang, dan membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

5. Apakah ada regulasi/aturan khusus yang mengatur pembinaan potensi siswa pada pelajaran matematika?

Kepala Sekolah :

Tidak ada, tergantung ibu/ bapak guru masing" yang mengajarkan.

Wali Kelas 2b:

Tidak ada

6. Apakah Ibu melibatkan orang tua siswa dalam pengembangan potensi belajar matematika?

Wali kelas 2b:

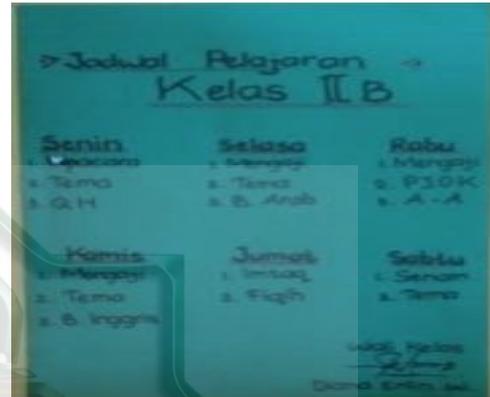
Wajib kerja sama antara guru dan orang tua tentu karna ada dukungan oleh wali murid dan mampu mendukung dari kebutuhan.

Lampilar 4

Dokumentasi



(Gambar 1: Daftar Hadir Kelas 2b)



(Gambar 2: Jadwal Pelajaran)



(Gambar 3: Berfoto saat Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 2 Kota Mataram)



(Gambar 4: Wawancara dengan Wali kelas 2b)



(Gambar 5: Berfoto bersama dengan siswa kelas 2b)



(Gambar 6: Proses belajar dan mengajar kelas 2b)



Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II - Jln. Gajahmada No. - Telp. (0378) 420783-420784 Fax. 420784 Jempang-Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Iskandar
NIM : 180106210
Pembimbing I : Drs. H. Ramli, M.Pd
Pembimbing II : Ramdhani Sucilestari M.Pd
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mengoptimalkan Potensi Siswa pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	12/09 2023	1. Setiap pertemuan U1 & U2	
2		2. Setiap data keulias	
3		3. Petunjuk Karib/cara	
4		4. Petunjuk Uchi ke	
5		5. Petunjuk	
6		6. Petunjuk	
7	16/09 2023	7. Petunjuk	

Pembimbing I

Drs. H. Ramli, M.Pd

NIP. 196712311994031025



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Komplek II : Jln. Gajahmada No. - Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempang-Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Iskandar
NIM : 180106210
Pembimbing I : Drs. H. Ramli, M.Pd
Pembimbing II : Ramdhani Sucilestari M.Pd
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mengoptimalkan Potensi Siswa pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	21/8 2023	kef 3, psm 2, kef 4 dan 1 nomor	d
2			
3	7/9 2023	kef 5 & kef 6, psm kef psm, kef & kef observasi & kef	d
4			
5			
6	8/9 2023	kef bentuk kef psm & psm kef psm & kef kef	d
7			

11/9 2023

Aa skripsi

d.

Mataram

Pembimbing II

Ramdhani Sucilestari M.Pd

NIP. 198605132015032006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No 100, Jempang Baru, Mataram, 83116
Website: ftk.uinmataram.ac.id email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 747/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/07/2023

Mataram, 18 Juli 2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth.

Kepala Bakesbangpol Kota Mataram

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Iskander
NIM : 180106210
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MIN 2 MATARAM

Judul Skripsi: **PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 2 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Waktu Penelitian : 20 Juli 2023 - 20 September 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saperudin, M.Ag
NIP.197810152007011022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

1. Nama : Iskandar
2. NIK : 5207060710980004
3. Usia : 24
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Desa Kokarlian kec. Poto Tano kab. Sumbawa Barat
6. Judul Penelitian : PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALAKAN POTENSI SISWA PADA
PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 2 MATARAM TAHUN PELAJARAN
2022/2023

Dengan ini menyatakan;

Saya bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan penelitian yang saya ajukan dan akan mentaati serta tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila saya melanggar ketentuan diatas, saya bersedia untuk bertanggungjawab dan di tuntutan sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 21 Juli 2023



(Iskandar)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

1. Nama : Iskandar
 2. NIK : 5207060710980004
 3. Usia : 24
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Alamat : Desa Kokarlan kec. Poto Tano kab. Sumbawa Barat
-
6. Judul Penelitian : PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN POTEN SISWA PADA
PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 2 MATARAM TAHUN PELAJARAN
2022/2023

Dengan ini menyatakan;

Saya bertanggungjawab penuh terhadap keabsahan Dokumen/semua berkas yang saya serahkan kepada kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terbukti dokumen/berkas saya tidak benar/palsu maka saya sanggup menerima sanksi hukum.

Mataram, 21 Juli 2023

Perpustakaan UIN Mataram



(Iskandar)

SYARAT PENGAJUAN PERMOHONAN REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian, maka persyaratannya antara lain sbb:

1. Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian yang di tujukan kepada Kepala Bakesbangpol Kota Mataram (Surat Pengantar dari Kampus), (File Scan Format Pdf, Max size 300kb);
2. Kartu Tanda Penduduk (KTP) Peneliti, (File Format Jpg/Jpeg, Max 300 Kb);
3. Photo berwarna Peneliti ukuran 3x4, (File Format Jpg/Jpeg, Max 300 Kb);
4. Surat Pernyataan untuk mentaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (bermaterai 10000),* (File Scan Format Pdf File Scan Format Pdf, Max size 300kb);
5. Surat Pernyataan keabsahan Dokumen/Berkas yang di serahkan (bermaterai 10000);* (File Scan Format Pdf, Max size 300 kb);
6. Proposal Penelitian (File Format Pdf, size Max 1 MB);
7. Bagi Pemohon Rekomendasi Penelitian diminta untuk mencantumkan lokasi/tempat penelitian pada Surat Pengantar dari Kampus (1);
8. Semua kelengkapan persyaratan di upload melalui website <https://puri-indah.mataramkota.go.id> pada saat registrasi dan mengisi kelengkapan data peneliti.

*Format file Nomor 4 dan 5 dapat diunggah di laman beranda website Izin Penelitian, setelah diisi lalu di scan dan dijadikan satu file berformat Pdf Size Max 300kb (Dua Surat Pernyataan menjadi satu file .Pdf)

**Untuk waktu penelitian dapat silih minimal 1 Bulan dan maksimal 3 bulan (dibahkan atas mulai dari tanggal pengajuan rekomendasi izin penelitian sampai maksimal 3 Bulan kedepan)

***Jika Waktu penelitian lebih dari 3 Bulan, dapat melakukan perpanjangan Surat Izin Penelitian melalui website

****Jika Penelitian sudah disetujui oleh Balitbang Kota Mataram, Surat Izin Penelitian dapat diunduh di masing-masing akun

*****Untuk waktu Penelitian dilakukan selama 3 Bulan (dibahkan atas mulai dari tanggal pengajuan penelitian selama 3 bulan kedepan)

*****Jika sudah melakukan penelitian di lokasi yang dituju, harap mengunggah laporan hasil terkait data dan kegiatan yang diperoleh selama penelitian tersebut dalam laman Hasil Penelitian pada website <https://puri-indah.mataramkota.go.id>



**PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)
KOTA MATARAM
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA
JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 07/722/Balitbang-KT/VI/2023

TENTANG

KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
- a. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 - b. Peraturan Walikota Mataram Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
 - c. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari UIN MATARAM Fakultas Tarbiyah Nomor : Tanggal 18 Juli 2023;
 - d. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 870643/BK-Pol/VI/2023 Tanggal 24 Juli 2023.

MENGIJINKAN

Kepada
Nama : Iskandar
Fakultas : Tarbiyah
Judul Penelitian : "PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 2 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023"
Lokasi : MIN 2 MATARAM
Uraian : Melaksanakan Ijin Survei dan Penelitian dari Tanggal 25 Juli 2023 s.d 25 September 2023.

Setelah Survei dan Penelitian selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui sistem informasi <https://suri-idah.mataramkota.go.id>.
Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 24 Juli 2023
**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KOTA MATARAM**



Perpustakaan UIN Mataram

Dr. MANSUR, S.H., M.H.
Pembina Tk.1 (IV/b)
NIP. 19781231 200210 1 035

- Terselasa disampaikan kepada Yth:
1. Walikota Mataram di Mataram;
 2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram;
 3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Mataram;
 4. Yang bersangkutan;

Dokumen ini dikembangkan secara elektronik menggunakan Sistem Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MATARAM
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA MATARAM

Jalan Dr. Sutomo No.43 Karang Baru Telp. (0370) 62567 Mataram
Website : <http://www.min2mataram.sch.id> email : info@min2mataram.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 346/ML.19.07.02/PP.00/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. RAMLI YUNUS, S.Pd
NIP : 196812312003121007
Jabatan : Kepala MIN 2 Kota Mataram

Dengan ini menerangkan : -

Nama : Iskandar
NIM : 180106210
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan judul " Peran Guru dalam Mengoptimalkan Potensi siswa pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023 ".

Demikian surat keterangan ini diterbitkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate



No.2571/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

ISKANDAR

180106210

FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI SISWA PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI MIN 2 KOTA MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 18 %

Submission Date : 18/09/2023



UPT Perpustakaan

Mataram

197608282006042001

M. Hum

197608282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2197/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ISKANDAR
180106210

FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan **UIN Mataram**

TPD

Jangan sampai lupa, kurangi risiko dengan maling masing-masing prodi

Periode pelaksanaan 2022/2023 Gajah sudah tutup, silahkan mendaftar sskomnas 2022/2023 Genap

Jangan sampai lupa, kurangi risiko d

Senin, 18 September 2023 09:55:59

PN

Cek Eligible PN

Daftar NIM

NIM 180106210

Untuk mauli NIM pendaftar ** on 200201000, 200601002

Sistem Eligible

Revisi Eligible

Daftar Mahasiswa

Situs PRODUKSI session Mahasiswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

NIM	ISKANDAR	NAMA	PN	KODE BATCH	REKAM RESERVASI	STATUS
180106210						

Copyright © 2023 UIN Mataram

Version 1.0.2